

MOMENTUM HARI JADI KE-196 KABUPATEN WONOSOBO

Bangun Solidaritas-Kepedulian Hadapi Pandemi Covid-19



MIMBAR LEGISLATIF
DPRD KAB. WONOSOBO

WONOSOBO (KR) - Ketua DPRD Wonosobo Eko Prasetyo Heru Wibowo bersama jajarannya berharap momentum peringatan Hari Jadi Ke-196 Kabupaten Wonosobo, Sabtu (24/7) bisa menggerakkan seluruh lapisan masyarakat untuk membangun dan memperkuat solidaritas dan kepedulian, khususnya dalam menghadapi pandemi Covid-19.

"Solidaritas dan kepedulian menjadi modal berharga menghadapi pandemi Covid-19. Kami yakin dengan kokohnya solidaritas dan kepedulian, kita akan mampu melewati masa sulit ini. Semoga pandemi Covid-19 segera berakhir, dan kita bersama-sama mampu bangkit membangun Wonosobo agar semakin maju, unggul dan rakyatnya sejahtera," tandas Ketua DPRD Wonosobo Eko Prasetyo Heru Wibowo.

Menurutnya, Kabupaten Wonosobo merupakan daerah yang sangat potensial. Selain kaya akan keragaman seni dan budaya, sumber daya alamnya juga melimpah. Tanah pertanian subur, serta mempunyai potensi wisata yang sangat menawan tersebar di seluruh wilayah. Masyarakatnya juga guyup rukun, sehingga mampu menciptakan solidaritas dan kepedulian yang tinggi, khususnya dalam menghadapi pandemi Covid-19.

Sesuai tema besar Hari Jadi Ke-196 Kabupaten Wonosobo, yakni 'Sesarengan Mbangun Wonosobo', maka semangat memperkokoh solidaritas dan kepedulian layak didukung semua komponen masyarakat dan seluruh stakeholder. Dalam hal ini, semangat gotong royong harus menjadi spirit bersama antara pemerintah, dunia usaha dan semua elemen masyarakat.

Pihaknya bersama jajaran Anggota DPRD Wonosobo juga selalu mendukung berbagai program Pemkab Wonosobo demi kemajuan daerah dan kesejahteraan masyarakat. Bahkan pandemi Covid-19 memaksa jajaran eksekutif dan legislatif melakukan refo-cusing anggaran APBD, sebagai dukungan dan komitmen pemerintah daerah dalam menghadapi pandemi Covid-19.

Situasi ini tidak dikehendaki bersama. Tapi karena wabah yang bersifat global, apa pun kondisinya harus dihadapi. Sehingga sebagian anggaran yang semula untuk kegiatan pembangunan dan pemerintahan, dialihkan untuk penanganan Covid-19," tandasnya.

Pihaknya mengajak masyarakat agar patuh dan menaati protokol kesehatan. Jaidikan penerapan prokes sebagai budaya yang melekat dalam kehidupan sehari-hari, yaitu budaya 5M (memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, menghindari kerumunan, mengurangi aktivitas).

(Art)



KR-Ariswanto

Eko Prasetyo Heru Wibowo

Ratusan Hektare Sawah Terserang Wereng

PURWOREJO (KR) - Sawah seluas kurang lebih 200 hektare di Kabupaten Purworejo terserang hama wereng coklat. Bahkan sawah seluas lima hektare mengalami gagal panen.

Kabid Produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura Dinas Pertanian Pangan Kelautan dan Perikanan (PPKP) Kabupaten Purworejo Eko Anang SW, mengatakan hama wereng menyerang tanaman pada segala tingkatan umur.

"Tanaman muda ada, yang siap panen dan terserang juga ada. Wereng batang cokelat hampir merata di enam belas kecamatan, tapi spot-spot kecil," ungkapnya, Sabtu (24/7).

Berdasarkan data pengamat hama lapangan, serangan sedang terjadi pada lahan seluas 50 hektare dan serangan berat hingga menyebabkan puso pada lahan seluas lima hektare. Untuk sawah dengan serangan ringan dan sedang, dapat ditangani petani dengan gerakan massal bersama petugas penyuluh pertanian lapangan.

Namun penanganan dengan gerakan massal tidak dapat dilakukan untuk sawah yang siap panen. Penyemprotan dilakukan untuk padi dengan umur maksimal 70 hari.

"Untuk sawah siap panen yang terserang wereng harus dipercepat panennya. Penggunaan insektisida kimiawi dapat mengurangi kualitas panen dan berbahaya bagi manusia," ucapnya.

Kendati demikian, kualitas dan produksi gabah pada hamparan padi yang terserang wereng dipastikan akan menurun. Menurutnya, wereng merupakan organisme yang menyedot sari pati tanaman sehingga menyebabkan bulir beras dalam gabah menjadi rusak.

Eko juga meminta petani membakar jerami untuk memutus rantai hidup wereng coklat. "Harus dibakar dan sawah dibersihkan dari rumput, termasuk pematangannya, sebab berpotensi menjadi tempat wereng menyim-

pan telur. Biasanya, ada peternak yang mengambil jerami untuk pakan ternak, hal itu sangat tidak dianjurkan karena dapat membantu penyebaran hama," terangnya.

Antisipasi lain, katanya, adalah dengan melakukan penanaman serentak dengan membudidayakan varietas berumur sama. Dikatakan, wereng batang coklat mudah sekali berpindah dari petak satu ke petak sawah lainnya.

"Jika tanam tidak serentak atau dengan varietas beda umur panen, akan menyulitkan penanganan. Cara lain adalah dengan menanam aneka bunga di pematang untuk menarik predator wereng datang ke sawah," ucapnya.

(Jas)

Vaksinasi Covid-19 Menyasar ke Pedagang Pasar

BOYOLALI (KR) - Program vaksinasi yang terus digencarkan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Boyolali dalam menekan laju penambahan kasus Covid-19.

Program vaksinasi terus dikebut sesuai dengan ketersediaan vaksin yang diterima Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten Boyolali. Seperti yang terlihat di Pasar Sunggingan, Kecamatan Boyolali pada Kamis (22/7), sejumlah pedagang pasar divaksinasi dalam rangka pencegahan penyebaran virus korona.

Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kabupaten Boyolali Sherly Jeanne Kilapong, menyampaikan pelaksanaan vaksinasi dosis pertama di Pasar Sunggingan akan menyasar sekitar 500 pedagang.

"Vaksinasi dosis pertama bagi pedagang Pasar Sunggingan. Sasarannya kurang lebih 500 pedagang dan dilayani oleh em-

pat tim dari Dinas Kesehatan," katanya di sela kegiatan vaksinasi.

Sebelumnya, pedagang Pasar Boyolali Kota telah mendapatkan vaksinasi. Sebanyak 700 pedagang pasar tersebut telah menerima vaksin dosis pertama dan kedua beberapa waktu yang lalu. Pelaksanaan vaksin ini dilakukan ke seluruh pasar yang ada di Kabupaten Boyolali secara bertahap. Hal ini dilakukan menyusul jumlah ketersediaan vaksin yang diterima Dinkes Kabupaten Boyolali.

"Secara bertahap kami

rencanakan untuk pasar-pasar yang lainnya sesuai dengan ketersediaan vaksin. Kemarin kami dapat dropping vaksin sebanyak 600 vial untuk 6.000 sasaran atau 6.000 dosis vaksin SinoVac. Untuk stok minggu ini kami menyesuaikan dengan stok yang ada untuk kegiatan vaksinasi," ungkapnya.

Kepala UPT Pasar Umum Boyolali, Teguh Siswanto mengatakan, dari 800 pedagang Pasar Sunggingan yang aktif sebagian sudah mendapatkan vaksinasi di lingkungan masing-masing. (M-2)



KR-Mulyawan

Sejumlah pedagang Pasar Sunggingan, Boyolali mengikuti vaksinasi di Kantor Dinkes Kabupaten Boyolali.

Positif Covid-19 Diarahkan ke GOR Gelarsena

KLATEN (KR) - Memasuki hari ketiga pelaksanaan manajemen kontinjensi penanganan Covid-19 di Klaten, masih terus dilakukan upaya memutuskan rantai penularan, dengan mengevaluasi warga yang isolasi mandiri (isoman) isoman ke tempat isolasi terpusat di Asrama Haji Donohudan.

Tim Ahli Satgas Penanganan Covid-19 Kabupaten Klaten, dr Rony Roekmito MKes, Minggu (25/7) mengemukakan, pada hari ketiga terdapat 50 orang yang dievakuasi ke Dohohudan. "Rencananya 50 orang, sekarang masih perjalanan dari masing-masing kecamatan ke GOR Gelarsena," kata Rony Roekmito.

Rony Roekmito menjelaskan untuk pemindahan ke Donohudan rencana hanya tiga hari, sehingga Minggu merupakan hari terakhir. Selanjutnya mulai Senin (26/7) warga terkonfirmasi positif Covid-19 akan dijemput untuk isolasi terpusat di lokal Klaten. "Senin prioritas evakuasi ke GOR. Untuk daerah selatan ex pembantu bupati wilayah Pedan diarahkan ke gedung geologi Bayat," jelas Rony Roekmito.

Selama dua hari pelaksanaan manajemen kontinjensi, angka Covid 19 di Klaten masih lumayan tinggi. Sesuai data yang dirilis Satgas PP Covid-19 melalui Koordinator Prencanaan Kesehatan, Dr Cahyono Widodo MKes, Sabtu (24/7) terdapat 493 pasien yang dinyatakan sembuh, penambahan 484 pasien terkonfirmasi Covid-19 dan 49 pasien meninggal dunia. Dengan demikian, jumlah kumulatif Covid-19 di Klaten menjadi 27.009 kasus, dari jumlah tersebut 4.439 menjalani perawatan/isolasi mandiri, 20.773 sembuh dan 1.797 meninggal dunia.

Sebelumnya, pada hari Jumat (23/7) terdapat 754 pasien sembuh, 626 pasien terkonfirmasi Covid 19, dan 33 pasien meninggal. Pantauan KR di lapangan, sejumlah warga mengaku jenuh dengan diberlakukannya PPKM Darurat. Bahkan ada yang membuka paksa blokade di beberapa ruas jalan kawasan

wisata yang semula dipasang oleh petugas.

Warga di tempat-tempat umum khususnya wilayah pedesaan, seperti di Pasar Tradisional Mranggen Kecamatan Jatinom, dan Pasar Puluhwatu Kecamatan Karangnongko, juga belum sepenuhnya me-

matuhi aturan protokol kesehatan. Selain masih tetap berjubel, ada diantara mereka yang dengan santai tidak mengenakan masker. Selama ini aksi penegakan prokes yang dilakukan petugas lebih banyak dilakukan di perkotaan.

(Sit)



KR-Sri Warsiti

Kerumunan sulit dihindari ketika warga beraktivitas di pasar tradisional.

Polres Boyolali Bagikan Paket Sembako

BOYOLALI (KR) - Polres Boyolali, mengadakan patroli berskala besar. Dalam patroli tersebut, Polres Boyolali menerjunkan lebih dari 180 personel gabungan TNI-Polri. Patroli bertujuan untuk memberikan rasa aman dan nyaman kepada masyarakat di masa Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), dipimpin langsung Kapolres Boyolali AKBP Morry Ermond. Mengendarai mobil dan sepeda motor, Tim gabungan berkeliling menelusuri jalan untuk memberikan sosialisasi Covid-19 dan memberikan paket sembako kepada masyarakat yang terdampak PPKM Darurat. Kapolres Boyolali, AKBP Morry Ermond mengatakan patroli berskala besar diadakan secara serentak, dalam patroli tersebut petugas juga memberikan paket sembako kepada masyarakat yang terdampak PPKM Darurat.

"malam ini Polres Boyolali dan seluruh jajaran Polri se Indonesia di peringkat oleh Kapolri untuk melaksanakan patroli skala besar dan di sela-sela kegiatan patroli memberikan bantuan sosial (bansos) paket sembako kepada masyarakat yang saat ini kondisinya sedang sulit," ujar Kapolres ditemui disela-sela kegiatan bansos pada Jumat (23/7) malam. Dengan dibagikan paket sembako, Kapolres berharap bisa bermanfaat bagi masyarakat Boyolali. Dengan sedikit bantuan yang diberikan dapat dirasakan manfaatnya oleh seluruh warga yang terdampak di Kabupaten Boyolali. Disinggung mengenai paket sembako Kapolres Morry mengatakan untuk paket sembako yang dibagikan kepada masyarakat sekitar 150 paket sembako dilakukan bertahap. (M-2)



KR-Isimewa

Kapolres Boyolali, AKBP Morry Ermond membagikan paket sembako kepada pengemudi ojek online (Ojol) di Monumen Tumpeng Jalan Tegalwiro.

GOR Sarwo Edhie untuk Isoman Terpusat

PURWOREJO (KR) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Purworejo mempersiapkan GOR Sarwo Edhie Wibowo untuk tempat isolasi mandiri (isoman) terpusat. Sebanyak 50 tempat tidur lipat disiapkan dalam gedung itu untuk menampung warga berumur kurang dari 45 tahun yang terkonfirmasi Covid-19 dengan gejala ringan dan tanpa gejala. Sekretaris Daerah (Sekda) Purworejo Drs Said Romadhon, mengatakan, GOR disiapkan untuk mengantisipasi lonjakan kasus positif Covid-19 di Purworejo. "Jumlah tersebut bisa saja ditambah sesuai kebutuhan, mengingat kapasitasnya bisa menampung 200 tempat tidur lipat," katanya, Jumat (23/7). Pembukaan tempat isoman terpusat dilandasi fakta banyaknya kendala yang dialami warga terpapar dalam melaksanakan isolasi mandiri di rumah mereka.

Kendala itu antara lain tidak adanya kamar dan kamar mandi yang cukup, sehingga menyebabkan aktivitas warga terkonfirmasi dengan kerabatnya yang sehat masih bercampur. Mereka yang kesulitan tempat itu, akan diarahkan isoman di GOR Sarwo Edhie Wibowo. Kendati demikian, warga yang akan jalani isoman terpusat dibatasi usia dan tingkat keparahannya. Pasalnya, tempat isoman terpusat bersifat darurat dan memiliki keterbatasan sarana yang berbeda dengan fasilitas rumah sakit.

"Maka hanya pasien di bawah 45 tahun, tidak bergejala atau gejala ringan, dan tidak ada komorbid yang bisa isoman terpusat di GOR. Tidak memungkinkan untuk para lanjut usia dan komorbid," tuturnya. Warga yang menjalani isoman akan mendapatkan fasilitas kamar mandi, air bersih, penerangan, vitamin dan obat-obatan penunjang. Pemkab juga menyiapkan makan tiga kali sehari dan kudapan sehat. Tenaga kesehatan Dinas Kesehatan (Dinkes) Purworejo akan mendampingi warga selama isoman. Selain itu, petugas dari Dinsos Purworejo, BPBD, dan TNI/Polri akan turut mengawal pelaksanaan isoman terpusat. (Jas)

Unimus Kurban 8 Sapi dan 5 Kambing

SEMARANG (KR) - Universitas Muhammadiyah Semarang (Unimus) tahun ini menyembelih 5 ekor sapi dan 5 ekor kambing untuk disalurkan kepada masyarakat yang berhak pada Idul Adha 1442 H. Ketua Panitia Kurban Unimus Dr Rochdi Wasono MSi didampingi Sekretaris Anjar Setiawan MPd dan Wakil Ketua Penyelembihan Kurban Dr Dodi Mulyadi kepada pers di sela-sela pembagian daging Kurban Rabu lalu (21/7) menyampaikan kurban merupakan kerja sama Unimus-Masjid At Takwa-PC Muhammadiyah dan Aisyiyah Tembalang.

"Sebetulnya kami ada 8 ekor sapi dan 5 kambing tetapi sapinya yang kita sembelih ada 5 sapi yang 3 ekor ikut PP dan PW Muhammadiyah dengan 3 sapi dibuat RendangMu. Kita kerja sama dengan tempat penyelembihan juru sembelih Halal di luar Unimus, dibuat paket paket lalu didistribusikan ke masyarakat," ujar Dr Rodli yang juga Ketua Lembaga Studi Islam dan Kemuhimmadiyah (LSIK) Unimus. Sedangkan Dr Dodi Mulyadi menambahkan kurban berasal dari para dosen dan karyawan Unimus serta dari mitra perbankan Unimus. Penyelembihan dan distribusi dilakukan dengan menerapkan protokol kesehatan. (Sgi)



KR-Sugeng Irianto

Dr Rodli dan Dr Dodi (kanan) secara simbolik mendistribusikan kurban ke masyarakat.